REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu perangkat penting dalam penelitian, karena meupakan pengetahuan dan juga langkah-langkah upaya yang menyangkut cara kerja untuk memahami dan mengkritisi objek yang berkenaan dengan masalah yang akan diolah, dianalisis, dan diambil kesimpulan, dan dicarikan cara penyelesaian atau pemecahan tentang masalah tersebut.[1] Penelitian dibuat dengan melalui aplikasi prosedur ilmiah, dan secara teknis metode-metode yang digunakan dalam skripsi ini, adalah sebagai berikut :

A. Jenis Pendekatan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan sosiologis dan empiris. Pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian yang di tujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran yang dilakukan secara individual atau kelompok.[2] Dalam deskripsi yang dilakukan oleh penelitian ini dilakukan dengan bentuk bahasa untuk menjelaskan suatu kondisi yang terjadi dengan memanfaatkan berbagai metode ilamiah. Dalam penelitian kualitatif perlu memperhatikan kedalaman analisis, analisis yang digunakan pun bersifat deskriptif-analisis yang disusun secara sistemik menyeluruh dan sistematis.[3]

Tujuan dari studi penelitian lapangan adalah untuk mempelajari lebih intensif latar belakang status terakhir dan interaksi Lingkungan yang terjadi pada suatu organisasi.

B. Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan ditempat dimana komunitas Berbagi Nasi Kudus berkumpul setiap hari Jum'at Malam. Di depan ruko Kospin Jasa. Waktu penelitian ini di buat

---

[1] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta 1998), 59.

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2011), 8.

[3] Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Dan Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 29.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

terhitung dari tanggal 4-Oktober-2019 sampai penelitian ini telah dinyatakan selesai.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah para anggota yang bergabung dalam komunitas Berbagi Nasi dan yang menjadi objek penelitian ini adalah media yang digunakan dalam mensosialisasikan program sedekah Organisasi Berbagi Nasi Kudus.

D. Sumber DataTeknik

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata – kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain – lain. Berkaitan ke dalam kata - kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto sebagai dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Sumber Data Primer

   Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan. Adapun sumber data primer yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yakni subyek penelitian atau informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti atau data yang diperoleh dari responden secara langsung. Dalam penelitian ini sumber data primer yang digunakan adalah hasil wawancara dari para informan penelitian.[4] Wawancara pun dilakukan kepada Kang Hari dan Kak Buang sebagai admin di Sosial Media Berbagi Nasi Kudus, wawancara ini dilakukan tidak hanya kepada adminnya saja tapi juga kepada beberapa anggota lainnya sebagai sampel penelitian.

2. Sumber data sekunder

   Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis Dari penelitian ini data sekunder yang akan diperoleh dari hasil observasi[5]

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 308.

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 209.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

yang dilakukan oleh peneliti adalah berupa foto kegiatan dari Organisasi Berbagi Nasi Kudus.

E. Pengumpulan Data Pengujian

Dalam penelitian kualitatif penelitian ini teknik pengumpulan data merupakan cara yang dipakai untuk mengumpulkan suatu informasi dan fakta-fakta yang ada di lapangan. Hal ini merupakan hal yang penting karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik yang paling strategis untuk digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

   Observasi berupa kegiatan mengamati secara langsung suatu objek untuk melihat dengan dekat kegitan yang dilakukan objek tersebut. Observasi ini digunakan untuk pembuktian dengan menyaksikan peristiwa-peristiwa yang terjadi yang bisa dirasakan dengan panca indera, seperti dapat dilihat, dirasakan, dan didengar yang nantinya akan dicatat dengan objektif.[6] Hal ini dilakukan guna mengamati kegiatan seperti, dalam persiapan organisasi, lingkungan penelitian, interaksi yang terjadi, pengamatan dan pencatatan, dan menyelesaikan tugas lapangan yang di lakukan oleh Organisasi Berbagi Nasi Kudus.

2. Wawancara

   Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan dengan tanya jawab untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Jenis wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengunakan wawancara mendalam yaitu suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap

[6]Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigm Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 180.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.

Yang menjadi narasumber dari penelitian ini adalah :

a. Kang Hari sebagai admin di Instagram Berbagi Nasi Kudus.
b. Kak Buang sebagai admin di Instagram Berbagi Nasi Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau atau karya – karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian dokumentasi yang digunakan adalah foto dari hasil pengamatan.[7]

F. Keabsahan Data

Peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan beberapa langkah berikut :

1. Teknik Trianggulasi, yang bisa dilakukan pada sumber, metode, investigasi, metode dan teori yang berbeda-beda. Dan teknik trianggulasi yang peneliti gunakan adalah trianggulasi metode dan sumber. Data yang telah peneliti dapatkan dengan metode dan sumber yang satu dibandingkan dengan data yang peneliti peroleh dari,metode dan sumber data yang lain. Metode ini dilakukan terhitung dari Oktober sampai dengan selesai.
2. Ketekunan pengamatan, menelaah lebih teliti data yang diperoleh sehingga mendapatkan data yang lebih lengkap dan dapat diyakini, agar dapat menjawab permasalahan yang ada.
3. Wawancara, digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung. Dan mengecheck hasil pengatan yang ada dengan rencana strategi yang ditetapkn sudah selaras sesuai yang diinginkan.[8]

---

[7] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Fajar Interpratama Offset, 2008).

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2011), 226-242.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis model Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analasis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai penelitian ini tuntas.

Proses analisis bersifat induktif, yaitu mengumpulkan informasi-informasi khusus menjadi satu kesatuan dengan jalan mengumpulkan data, menyusun dan mengklasifikasinya dan menganalisa seberapa berhasilnya strategi komunikasi yang dilakukan oleh organisasi Berbagi Nasi Kudus dalam mensosialisasikan program sedekahnya.

1. Pengumpulan Data

   Pengumpulan data melalui observasi langsung di lapangan kemudian wawancara mendalam pada informan yang ahli di bidangnya terhadap penelitian untuk menunjang penelitian agar memperoleh data yang sesuai dengan yang diharapkan.

2. Reduksi Data

   Analisis reduksi data, peneliti merangkum, memilih, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari polanya yang sesuai dengan tema. Reduksi data yaitu sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyerdahanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

3. Penyajian Data

   Dalam penelitian kualitatif setelah data di reduksi selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Namun yang digunakan untuk menyajiakan data dalam penelitian kualitatif ini adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data yang berbentuk informasi yang tersusun secara sistematis guna memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan sistem yang selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

   Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan yang telah dirumuskan, tapi juga berkemungkinan tidak menjawab rumusan awal karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan bisa berkembang setelah penelitian yang dilakukan di lapangan.[9]

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, dan R&D, (Bandung: ALFABETA, 2011), 246.

REPOSITORI IAIN KUDUS